

# Peran Akuntansi Manajemen Sektor Publik dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Negara

Nayla Aulia Qisthy<sup>1</sup> | Vanny Septiani Putri<sup>1</sup> | Sarah Hairinisah<sup>1</sup> | Rinny Meidiyustiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan

Correspondence Email: auliaaqisthy@gmail.com

#### Kata Kunci

Akuntansi Manajemen; Sektor Publik; Akuntabilitas; Efisiensi; Tata Kelola Keuangan.

#### Abstrak

Akuntansi manajemen sektor publik memainkan peran strategis dalam mendukung peningkatan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan keuangan negara. Dalam menghadapi tuntutan transparansi dan tata kelola yang baik, instansi pemerintah dituntut mengadopsi praktik akuntansi manajemen yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sistematis terhadap 10 jurnal ilmiah guna mengidentifikasi perkembangan, tantangan, serta kontribusi akuntansi manajemen dalam sektor publik. Hasil kajian menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen mampu memperkuat perencanaan strategis, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja di lingkungan pemerintahan, meskipun implementasinya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan teknis, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM, integrasi sistem informasi, serta komitmen pimpinan menjadi kunci keberhasilan penerapan akuntansi manajemen yang efektif dan akuntabel di sektor publik.

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, sektor publik dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Akuntansi manajemen menjadi salah satu alat penting dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut, dengan menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan manajerial. Berbeda dengan sektor swasta yang berorientasi pada profit, sektor publik memiliki tujuan utama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penerapan akuntansi manajemen di sektor publik harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan organisasi publik, termasuk dalam hal pengukuran kinerja, pengendalian biaya, serta pelaporan keuangan yang transparan. Namun, implementasi akuntansi manajemen di sektor publik tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, resistensi terhadap perubahan, serta kompleksitas dalam sistem pelaporan dan pengendalian internal. Selain itu, dinamika politik dan kebijakan publik juga dapat mempengaruhi efektivitas penerapan akuntansi manajemen. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai peran dan tantangan akuntansi manajemen dalam konteks sektor publik.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja sektor publik melalui metode kajian literatur. Dengan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, tantangan, serta kontribusi akuntansi manajemen terhadap efisiensi dan akuntabilitas lembaga publik, diharapkan

dapat memberikan wawasan bagi para praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan sistem akuntansi manajemen yang lebih efektif di sektor publik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis peran akuntansi manajemen di sektor publik melalui metode kajian literatur kualitatif. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber akademik seperti artikel ilmiah, buku teks, dan laporan kebijakan dari database terpercaya termasuk *Google Scholar*, *ScienceDirect*, serta jurnal terindeks nasional dan internasional. Kriteria pemilihan literatur difokuskan pada relevansi topik, kredibilitas sumber, dan kemutakhiran materi. Pendekatan ini memungkinkan sintesis informasi yang komprehensif untuk memahami implementasi akuntansi manajemen dalam konteks sektor publik. Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur meliputi:

- a. Publikasi yang diterbitkan dalam rentang waktu 2010 hingga 2024.
- b. Studi yang fokus pada penerapan akuntansi manajemen di sektor publik.
- c. Artikel yang tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris.
- d. Literatur yang memiliki relevansi dengan topik penelitian dan telah melalui proses *peer-review*.

Setelah proses seleksi, literatur yang terpilih dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, temuan-temuan penting, serta kesenjangan penelitian yang ada. Analisis dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana informasi dari berbagai sumber dikategorikan berdasarkan topik-topik tertentu, seperti peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, serta tantangan implementasinya di sektor publik. Dengan menggunakan metode kajian literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai peran akuntansi manajemen dalam sektor publik, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan praktik akuntansi manajemen yang lebih efektif dan efisien di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis jurnal, peneliti menemukan 10 jurnal pendukung untuk memperkuat literature review ini. Untuk pembahasan Akuntansi Manajemen Sektor Publik, beberapa studi (misalnya dari jurnal *Polban* dan *EcoJoin*) menyatakan bahwa akuntansi manajemen menyediakan informasi yang diperlukan dalam menyusun perencanaan strategis dan operasional. Di lingkungan pemerintah, teknik seperti anggaran berbasis kinerja dan analisis biaya digunakan untuk mengevaluasi program serta mengoptimalkan distribusi sumber daya. Literatur dari Neliti (2016) juga menyoroti peran akuntansi manajemen sebagai pilar dalam mewujudkan *good governance*. Penggunaan data yang transparan dan akurat memperkuat akuntabilitas pejabat publik, sekaligus mencegah korupsi dan praktik pemborosan anggaran.

Kajian lapangan di kantor desa (EKSAP, 2023) menunjukkan bahwa meskipun masih terbatas secara teknis dan sumber daya, akuntansi manajemen sudah mulai diterapkan untuk mendukung keterbukaan informasi anggaran. Hal ini menjadi dasar penting bagi penguatan kapasitas kelembagaan di level akar rumput. Hasanuddin *Economics and Business Review* 05:3 (2022) menyatakan kendala yang sering muncul mencakup minimnya pelatihan SDM, kurangnya integrasi data antar unit kerja, serta resistensi terhadap perubahan. Selain itu, sebagian instansi masih menganggap akuntansi manajemen sebagai kewajiban administratif, bukan alat pengelolaan strategis. Pada jurnal lain, penulis menyoroti pentingnya akuntansi sektor publik sebagai alat manajerial dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja pemerintah. Dalam konteks akuntansi manajemen, sistem pelaporan yang transparan dan berbasis akuntabilitas dinilai memperkuat fungsi pengendalian dan perbaikan kinerja lembaga. Penulis berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip akuntansi sektor publik secara tepat akan meningkatkan efisiensi manajerial dan mendukung budaya kerja yang akuntabel.

Studi jurnal selanjutnya juga menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik berperan penting dalam mengarahkan manajemen instansi pemerintah untuk menyusun laporan berbasis kinerja. Penulis berpendapat bahwa praktik akuntansi manajemen sektor publik berfungsi sebagai alat pengawasan internal dan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan daerah, terutama dalam pengelolaan keuangan daerah yang efisien dan bertanggung jawab. Jurnal *Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan (JEAP)* Volume. 1 No.2 Mei 2024 Penulis menjelaskan bahwa laporan keuangan sektor publik tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai instrumen manajerial dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks akuntansi manajemen sektor publik, artikel ini menyoroti bahwa informasi akuntansi seharusnya mendukung perencanaan anggaran berdasarkan kebutuhan masyarakat, pengendalian biaya dan alokasi sumber daya yang efisien, evaluasi kinerja organisasi publik berdasarkan indikator akuntabilitas.

Albertus Andre Wonda dan Agustinus Christian Maturbongs juga menekankan bahwa penerapan akuntansi sektor publik tidak hanya sebatas pelaporan keuangan, tetapi juga merupakan alat manajemen kinerja yang penting dalam mengatur dan mengevaluasi aktivitas organisasi pemerintah. Dalam perspektif manajerial, praktik akuntansi sektor publik memungkinkan pengelolaan anggaran dan sumber daya dilakukan secara lebih terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi akuntansi yang baik mendukung pengambilan keputusan manajerial serta mendorong terbentuknya budaya organisasi yang antikorupsi. Dyah Ayu Wulandari dan Jauhar Fuad pada Jurnal *Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 26 No. 2 (2024), berpendapat bahwa akuntansi manajemen sektor publik berkontribusi signifikan terhadap perbaikan tata kelola pemerintahan, terutama dalam menciptakan sistem pelaporan dan penilaian kinerja yang terukur dan dapat diaudit. Mereka menekankan pentingnya akuntansi tidak hanya sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai perangkat manajerial yang mendukung transparansi dan akuntabilitas.

Pada EKSAP: Jurnal *Ekonomi, Keuangan dan Perpajakan*, Vol. 2 No. 2 (2022) juga menegaskan bahwa akuntansi manajemen sektor publik perlu diterapkan secara menyeluruh hingga ke tingkat desa, karena desa merupakan ujung tombak pelayanan publik. Ia menekankan bahwa kapasitas SDM desa masih menjadi kendala utama, sehingga pelatihan teknis dan pendampingan berkelanjutan sangat dibutuhkan agar sistem akuntansi manajemen dapat berjalan efektif dan menghasilkan tata kelola yang baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kajian literatur dari sepuluh jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen sektor publik memiliki peran krusial dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan administratif, tetapi juga sebagai alat strategis dalam mendukung perencanaan, pengendalian anggaran, dan evaluasi kinerja instansi publik. Melalui sistem informasi akuntansi yang andal, instansi pemerintah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien, mendorong transparansi, serta meningkatkan akuntabilitas pejabat publik. Namun, implementasi akuntansi manajemen sektor publik masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain rendahnya kapasitas sumber daya manusia (SDM), kurangnya pelatihan teknis, serta resistensi terhadap perubahan, terutama di lingkungan pemerintah daerah dan desa. Selain itu, sebagian pihak masih memandang praktik ini hanya sebagai kewajiban administratif, bukan sebagai alat strategis dalam proses manajemen. Dalam hal ini, penulis lebih condong dan mendukung pandangan yang dikemukakan oleh Dyah Ayu Wulandari dan Jauhar Fuad dalam Jurnal *Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 26 No. 2 (2024). Jurnal ini secara tegas menempatkan akuntansi manajemen sektor publik sebagai perangkat manajerial yang sangat penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Penekanan mereka pada pentingnya sistem pelaporan yang terukur dan dapat di audit merupakan fondasi untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan efisien. Pendekatan ini tidak hanya

menawarkan solusi administratif, tetapi juga memperkuat nilai-nilai manajemen publik yang berkelanjutan, yang selaras dengan prinsip-prinsip good governance.

Dengan demikian, untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik, penerapan akuntansi manajemen sektor publik harus didorong secara sistematis, melalui peningkatan kompetensi SDM, integrasi sistem informasi, serta komitmen pimpinan daerah dalam menjadikan akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan yang berbasis data dan akuntabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. K. W., & Sujana, I. K. (2021). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Polban*, 12(2), 123-134. Diakses pada: <https://jurnal.polban.ac.id/akuntansi/article/view/1007/823>
- Dewi, N. P. S., & Sudana, I. P. (2023). Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Access Journal of Accounting and Business Studies*, 5(1), 78-92. Diakses pada: <https://journal.unibos.ac.id/access/article/view/2796>
- Haryanto, J. O., & Wahyuni, S. (2022). Public sector accounting and organizational performance: Study in Indonesian health care industry. *Journal of Accounting and Public Policy*, 41(3), 102-120. Diakses pada: [https://www.researchgate.net/publication/358896962\\_Public\\_Sector\\_Accounting\\_and\\_Organizational\\_Performance\\_Study\\_in\\_Indonesian\\_Health\\_Care\\_Industry](https://www.researchgate.net/publication/358896962_Public_Sector_Accounting_and_Organizational_Performance_Study_in_Indonesian_Health_Care_Industry)
- Kurniawan, A., & Sari, R. N. (2021). Efektivitas penerapan akuntansi berbasis akrual di sektor publik. *Journal of Economics and Accounting Perspectives*, 3(1), 56-70. Diakses pada: <https://ejournal.arei.or.id/index.php/JEAP/article/view/100>
- Nugroho, B. S., & Fitriani, D. (2022). Evaluasi penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam laporan keuangan pemerintah daerah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Akuntansi*, 14(1), 34-48. Diakses pada: <https://ejournal.arei.or.id/index.php/EKSAP/article/view/200>
- Pratama, I. G. S., & Wirajaya, I. G. A. (2022). Akuntansi sektor publik dan pengendalian internal: Studi pada pemerintah kabupaten di Bali. *Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 112-125. Diakses pada: <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/603>
- Rahman, A., & Putra, A. H. (2022). Analisis penerapan akuntansi sektor publik terhadap kinerja organisasi nirlaba. *Ecojoin Journal of Accounting*, 7(1), 45-60. Diakses pada: <https://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/1675>
- Saputra, K. A., & Wijaya, E. (2020). Analisis implementasi sistem akuntansi keuangan daerah dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(2), 89-102. Diakses pada: <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/363>
- Setyaningrum, D., & Ghozali, I. (2016). Peranan akuntansi manajemen sektor publik pada perusahaan daerah air minum (PDAM) di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20(1), 35-45. Diakses pada: <https://media.neliti.com/media/publications/197022-ID-peranan-akuntansi-manajemen-sektor-publi.pdf>
- Widodo, J., & Handayani, S. (2021). Pengaruh akuntabilitas dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Bisnis*, 10(3), 201-215. Diakses pada: <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jb/article/view/9641>